

ABSTRACT

FINANCIAL AND NONFINANCIAL ANALYSIS OF SALTED FISH PROCESSING BUSINESS IN TARAHAH VILLAGE, KATIBUNG DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY

By

ATASYA PUTRI KERTANEGARA

This study aims to analyze the financial feasibility of the salted fish processing business based on business scale, nonfinancial analysis, and business sensitivity to various changes. The research was carried out in Tarah Village, Katibung District, South Lampung Regency from January 2025 to February 2025 with a sample of 11 salted fish agroindustries. The data used are primary data and secondary data. The data analysis method used is a financial feasibility analysis using investment criteria, namely NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, and Payback Period. Descriptive analysis is used in nonfinancial analysis by analyzing technical aspects, economic and market aspects, social aspects, and environmental aspects. The results of the study show that the salted fish processing business in Tarahan Village at each business scale is profitable and feasible to run with a positive NPV, a Net B/C and Gross B/C value of more than one, an IRR value greater than the applicable interest rate of 6 percent, and a payback period smaller than the economic life of the boat, which is 10 years. Based on the sensitivity scenario, the salted fish processing business in Tarahan Village is still feasible to run if the decrease in selling price and production amount does not exceed 16 percent, and the increase in costs does not exceed 14 percent. Nonfinancially, from the technical aspect, economic and market aspects, social aspects, and environmental aspects of the salted fish processing business in Tarahan Village is very feasible to run.

Keywords: feasibility, financial, nonfinancial, salted fish, sensitivity

ABSTRAK

ANALISIS FINANSIAL DAN NONFINANSIAL USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN DI DESA TARAHAH KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

ATASYA PUTRI KERTANEGARA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha pengolahan ikan asin berdasarkan skala usaha, analisis nonfinansial, dan sensitivitas usaha terhadap berbagai perubahan. Penelitian dilaksanakan di Desa Tarahan, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan pada bulan Januari 2025 – Februari 2025 dengan sampel sebanyak 11 agroindustri ikan asin. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kelayakan finansial dengan menggunakan kriteria investasi, yaitu NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, dan *Payback Period*. Analisis deskriptif digunakan pada analisis nonfinansial dengan menganalisis aspek teknis, aspek ekonomi dan pasar, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha pengolahan ikan asin di Desa Tarahan pada masing-masing skala usaha menguntungkan dan layak untuk dijalankan dengan NPV bernilai positif, nilai *Net B/C* dan *Gross B/C* lebih dari satu, nilai IRR lebih besar dari suku bunga yang berlaku yaitu 6 persen, serta *payback period* lebih kecil dari umur ekonomis perahu yaitu 10 tahun. Berdasarkan skenario sensitivitas, usaha pengolahan ikan asin di Desa Tarahan tetap layak untuk dijalankan apabila penurunan harga jual dan jumlah produksi tidak melebihi 16 persen, serta kenaikan biaya tidak melebihi 14 persen. Secara non finansial, ditinjau dari aspek teknis, aspek ekonomi dan pasar, aspek sosial, dan aspek lingkungan usaha pengolahan ikan asin di Desa Tarahan sangat layak untuk dijalankan.

Kata kunci: finansial, ikan asin, kelayakan, nonfinansial, sensitivitas